

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP SOSIAL
DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK
(Studi Kasus SMKN1 Sigli)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAULINAR
NIM. 170212095

Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2022 M/1443 H**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK
(Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh :

MAULINAR
NIM. 170212095

Mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan teknologi informasi

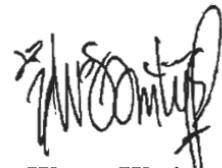
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Yusran, M.Pd
NIP. 197106261997021003

Pembimbing II



Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606132014112002

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK
(Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/tanggal :

Kamis, 13 Januari 2022 M
11 Jumadil Akhir 1443 H

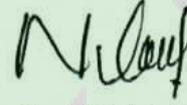
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



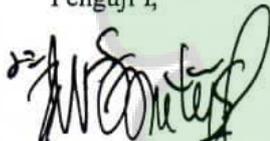
Dr. Yusran, M.Pd
NIP. 197106261997021003

Sekretaris,



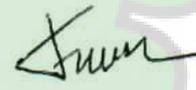
Nurul Fajri, S.Pd

Penguji I,



Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606132014112002

Penguji II,



Fauzi, S.Pd., MPd.T
NIDN. 0118089501



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bandarussalam Banda Aceh

Dr. Musliha Bazali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulinar

NIM : 170212095

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik
(Studi Kasus SMKN 1 Sigli)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsu data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 November 2021
Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
B/A72AJX553718218
MAULINAR

ABSTRAK

Nama : Maulinar
NIM : 170212095
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknologi Informasi
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik SMKN 1 Sigli
Tebal skripsi : 70 Halaman
Pembimbing I : Yusran, M.Pd
Pembimbing II : Wanty Khaira, M.Ed
Kata Kunci : Media sosial, Sikap Spiritual dan Sosial

Media sosial dalam dunia pendidikan digunakan sebagai alat penunjang suatu pembelajaran, dan media sosial ini sangat membantu pendidik dan peserta didik karena sangat mudah untuk mengaksesnya informasi ataupun mempermudah pembelajaran. Selain pendidik, peserta didik juga sangat membutuhkan media sosial apalagi di zaman era globalisasi seperti saat ini, media sosial juga dapat menunjang proses belajar. Selain itu juga dengan adanya media sosial semuatugas bisa di kerjakan dengan praktis, simple dan mudah tanpa adanya batasan atau ruang dan waktu. Pastinya dengan adanya sosial media tersebut pasti adanya dampak positif ataupun negatifnya, maka dengan itu diharapkan harus ada kontrol dari orang tua dan kesadaran dari peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami konsep-konsep yang terjadi dari sudut pandang subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 1 Sigli. Penentuan subjek yang dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu peserta didik di SMKN 1 Sigli. Pendekatan penelitian bersifat deskriptif karena penulis akan memecahkan masalah yang di analisis dengan keadaan objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Sesuai dengan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap spiritual dan sosial. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap sikap spiritual peserta didik SMKN 1 Sigli timbul aspek atau kaidah baik, dari aspek sikap kepada guru, teman, orang tua mereka mengikuti aspek- aspek kaidah dan sikap spiritual dan di media sosial juga mengajarkan tentang keagamaan bagaimana mereka mengelola sosial media. Respon peserta didik terhadap penggunaan media sosial berbeda-beda ada yang digunakan untuk belajar dan juga kepentingan lainnya seperti main game, buka media instagram, youtube.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, dan berkat rahmatnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Di SMKN 1 Sigli”**. Adapun tujuan disusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir pada program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan, masukan, bimbingan, kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK. MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag, beserta wakil dekan I Dr. M. Chalis, M.Ag, wakil dekan II Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Yusran M.Pd, sekretaris Prodi PTI Mira Maisura M.Sc, serta staff Prodi PTI yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yusran M.pd dan Ibu Wanti Khaira, M.Ed sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, ide, nasihat, dan motivasi serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Kepada peserta didik dan guru-guru SMKN 1 Sigli yang telah bersedia di wawancarai dan observasi.
5. Para sahabat dan teman-teman yang telah mendukung penulisan ini, kawan Kunco barokah, dan teman juga berterimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan saya.
6. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah membalas semua kebaikan-kebaikan sahabat semua dengan surga-Nya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan karena masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang di miliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kedepannya lebih baik lagi dalam menyusun penelitian. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca budiman.

Banda Aceh, 1 januari 2022
Penulis,

Maulinar

DAFTAR ISI

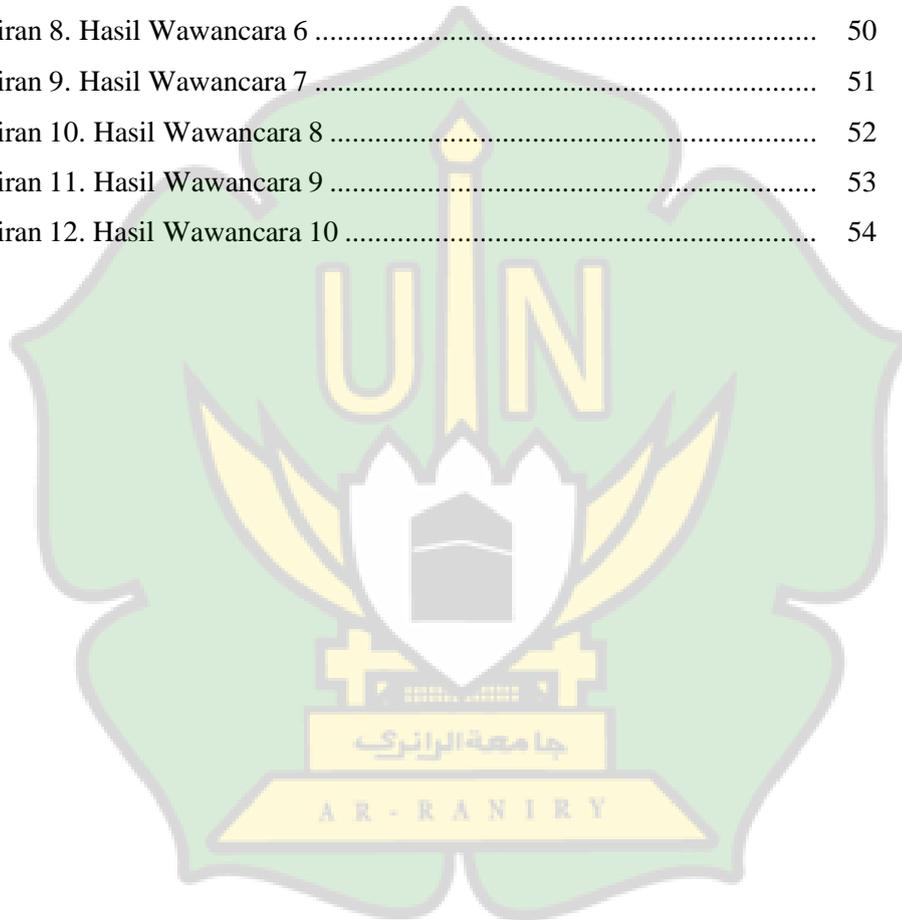
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGATAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTARGAMBAR	x
DAFTARTABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Media sosial.....	9
B. Sikap Spiritual.....	9
C. Sikap Sosial.....	14
D. Studi kasus	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Tahapan Penelitian	27
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
E. Informan Penelitian	28
F. Teknik pengumpulan data	29
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	34

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Fasilitas yang disediakan SMKN1 Sigli	35
C. Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN Dan Saran	49
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penelitian	43
Lampiran 2. Surat Keterangan.....	44
Lampiran 3. Hasil Wawancara 1	44
Lampiran 4. Hasil Wawancara 2	45
Lampiran 5. Hasil Wawancara 3	46
Lampiran 6. Hasil Wawancara 4	47
Lampiran 7. Hasil Wawancara 5	49
Lampiran 8. Hasil Wawancara 6	50
Lampiran 9. Hasil Wawancara 7	51
Lampiran 10. Hasil Wawancara 8	52
Lampiran 11. Hasil Wawancara 9	53
Lampiran 12. Hasil Wawancara 10	54



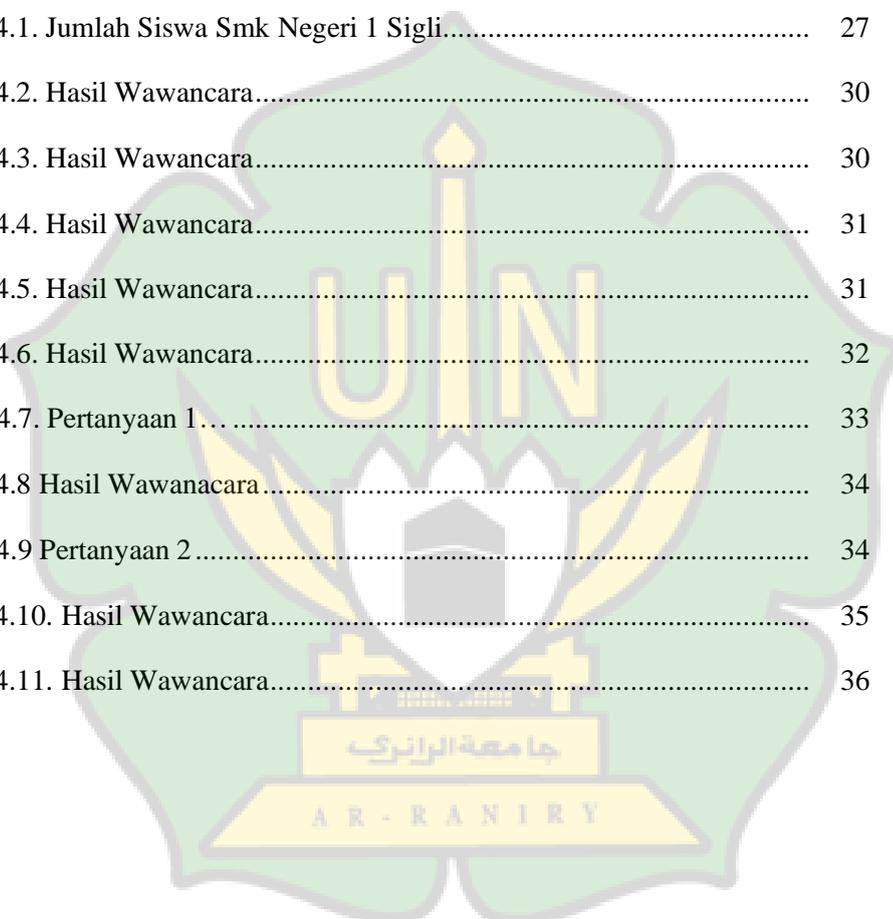
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tangkapan Layar Lambang Youtube.....	11
Gambar 2.2. Tangakapan Layar Fitur Youtube	12
Gambar 4.1. Gambar Lokasi Smk 1 Sigli.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1. Nama Informan	22
Tabel 3.2. Instrumen Wawancara	23
Tabel 3.3. Instrumen Observasi	24
Tabel 4.1. Jumlah Siswa Smk Negeri 1 Sigli.....	27
Tabel 4.2. Hasil Wawancara.....	30
Tabel 4.3. Hasil Wawancara.....	30
Tabel 4.4. Hasil Wawancara.....	31
Tabel 4.5. Hasil Wawancara.....	31
Tabel 4.6. Hasil Wawancara.....	32
Tabel 4.7. Pertanyaan 1.....	33
Tabel 4.8 Hasil Wawanacara.....	34
Tabel 4.9 Pertanyaan 2	34
Tabel 4.10. Hasil Wawancara.....	35
Tabel 4.11. Hasil Wawancara.....	36



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media sosial tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan masyarakat sekarang. Begitu juga dalam pemenuhan proses pendidikan disekolah, khususnya dalam proses pembelajaran.

Media sosial adalah merupakan media online yang mendukung jalannya interaksi sosial. Media sosial ini menggunakan teknologi yang berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang sedang populer sekarang ini antara lain : whatsapp, instagram, facebook, youtube, twitter, wikipedia, blog dan lain sebagainya. Beberapa fungsi media sosial yaitu pertama sosial media berfungsi untuk memperluas interaksi sosial melalui internet. Dan Sosial media berhasil berfungsi untuk praktis komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke media lainnya.[1]

Media sosial dalam dunia pendidikan digunakan sebagai alat penunjang suatu pembelajaran, dan media sosial ini sangat membantu pendidik dan peserta didik karena sangat mudah untuk mengakses informasi ataupun mempermudah pembelajaran. Selain pendidik, peserta didik juga sangat membutuhkan media sosial apalagi dizaman era globalisasi saat ini. Media sosial dapat menunjang proses belajar mereka. Selain itu juga dengan adanya media sosial berbagai tugas sekolah di kerjakan dengan praktis, simple dan mudah tanpa adanya batasan atau ruang dan waktu. Pasti dengan adanya sosial media tersebut pasti adanya

dampak positif ataupun negatifnya, maka dengan itu diharapkan harus ada kontrol dari orang tua dan kesadaran dari peserta didik.[2]

Youtube merupakan situs yang sangat populer pada saat ini yang mampu dimanfaatkan dalam pendidikan. Keunggulan Youtube dalam pendidikan yaitu penggunaan yang praktis yang mudah digunakan dan diikuti oleh peserta didik dan pendidik, Youtube memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu diberbagai bidang pendidikan serta Youtube menawarkan fasilitas interaktif untuk berdiskusi.

SMK Negeri 1 Sigli merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kota Sigli, sekolah tersebut menjadi sekolah favorit di kota Sigli, yang banyak diminati oleh sebagian pelajar yang berkeinginan untuk melanjutkan sekolah kejuruan, sekolah tersebut terdapat banyak jurusan, salah satu jurusan yang banyak diminati adalah jurusan Teknik komputer jaringan. Jurusan teknik komputer jaringan menjadi favorit karena di jurusan tersebut diajarkan tentang bagaimana mengoperasikan komputer dengan baik. Dan oleh karena itu, peserta didik juga harus bisa mengoperasikan berbagai hal salah satunya media sosial dimana dengan bisa mengoperasikan media sosial peserta didik juga mempunyai peluang untuk mendapatkan uang, dalam hal mempromosikan barang, dan hal lainnya yang bisa memanfaatkan peserta didik dalam mengelola sosial media.

SMK Negeri 1 Sigli menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, karena youtube dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Youtube juga merupakan tantangan bagi peserta didik untuk lebih

kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Penggunaan media youtube memberikan media yang menarik, karena dapat membangkitkan semangat, keingintahuan yang baru serta memberikan pengaruh positif dalam perkembangan psikologis peserta didik.

Disamping media sosial berguna dalam dunia pendidikan, yaitu dalam proses pembelajaran media sosial juga memberikan dampak yang berbeda-beda disetiap penggunaannya. Terdapat dua dampak dari penggunaan media sosial yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari media sosial menurut Zukria(dalamKairuni,N.2016) adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentang terhadap pengaruh buruk orang lain[3].

Dampak positif yang dirasakan lagi melalui adanya media sosial, mudahnya berkomunikasi serta mendapatkan informasi yang cepat, dan sikap spiritual juga harus dilaksanakan, diantaranya bermanfaat bagi pelaksanaan shalatitu sendiri, artikel-artikel ilmu tentang tata cara shalat dan keajaiban shalat dimanapun berada tanpa ada hambatan.

Dampak negatif media sosial salah satunya adalah membuat orang kecanduan terhadap internet, rentang terhadap pengaruh buruk orang lain. Peserta

didik lebih individual dengan zona nyamannya sehingga kurang memiliki sikap terhadap teman bahkan orang lain. Sikap seperti ini sangat berpengaruh terhadap sikap sosial dan sipiritual peserta didik. Dan dapat peneliti simpulkan bahwa dampak negatif penggunaan media sosial mempengaruhi sikap sosial dan spiritual peserta didik.

Berdasarkan indikator sikap peserta didik dalam hal spiritual yaitu mengaji setiap pagi jum'at, melaksanakan sahalat berjamaah. Dalam sikap sosial yaitu bertanggung jawab atas mengajarkan tugasnya, disiplin tidak bermain media sosial ketika guru menerangkan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitri dyah ayu pangestu, 2020) yang berjudul “pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK ISLAM. Jumlah sampel 185 peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan teknologi informasi sangat cocok digunakan disekolah apalagi dengan adanya sosial media yang sangat membantu peserta didik.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMKN 1 Sigli”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada beberapa masalah yang telah dibahas diatas, jadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam keseharian peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap spiritual pesertadidik SMK N 1 Sigli?
3. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap sosial peserta didik SMK N 1 Sigli ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari peneslitian ini, dengan dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam keseharian peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap sikap spiritual peserta didik SMK N 1 Sigli.
3. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap sikap sosial peserta didik SMK N 1 Sigli.

D. Manfaat penelitian

Tujuan dalam penelitian ialah sebagaimana mengetahui sebarapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap sikap spiritual dan sikap sosialsiswa-siswi SMKN 1 Sigli.

E. Definisi operasional

1. **Pengaruh** : Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) pengertian pengaruh merupakan kekuatan yang timbul dari sesuatu seperti benda dan orang yang dapat membentuk persepsi dan suatu perbuatan pada seseorang. Pengaruh juga dapat di katakan sebagai sesuatu yang dapat membawa perubahan dalam diri seseorang. Di sisi lain pengertian pengaruh adalah keadaan timbal balik karena ada yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.
2. **Media sosial** : Van dijk dalam Nasrullah yang menyatakan media sosial ialah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memvalidasi beberapa pihak dalam hal beraktifitas maupun mengklaim satu sama lain, dan oleh sebab itu media juga dapat diterapkan dari berbagai fasilitas *online* yang memudahkan seseorang dalam penggunaan media sosial tersebut.
3. **Sikap spiritual** : Sikap spiritual adalah pandangan atau kecenderungan mental dan juga sikap yang sangat diperlukan oleh seseorang. Menurut Bruno, sikap kecenderungan yang sangat relatif bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau benda lainnya. Sikap juga merupakan identitas kecenderungan positif ataupun negatif terhadap suatu objek psikologis tertentu.
4. **Sikap sosial** : Sikap sosial merupakan dalam diri individu terhadap lingkungan dan sekitarnya. Sikap sosial ditunjukkan karena adanya rasa perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan dimana seseorang tersebut

tinggal, sedangkan sikap sosial dasar adalah hal yang mendasari perkembangan sosial setiap orang. Menurut Nasrinda menyatakan bahwa perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif seseorang untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda.

5. **Peserta didik** : Menurut Abu Ahmadi menjelaskan tentang pengertian peserta didik yaitu orang yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu[7].

F. Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil Analisis
Fitri dyah ayu pangestu. 2020	Pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi informasi terhadap kecerdasan spiritual.	Deskriptif Kuantitatif	Dalam penelitian ini berkeinginan untuk melihat bagaimana pengaruh media sosial terhadap peserta didik, dan untuk melihat efektifitas pembelajaran media sosial terhadap pembelajaran dan hasil dari penelitian peserta didik dengan adanya sosial media sangat terpengaruh

			dalam pemelajarannya dikarenakan lalai dalam ber sosial media.
Asuryaningsih 2020	Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik.	Deskriptif Kualitatif	Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sampai mana prestasi belajar peserta didik dalam menggunakan media sosial(berpengaruh atau tidaknya)
Dewi oktaviani. 2019	Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk melihat sampai mana media sosial itu terpengaruh gaya Hidup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah merupakan media online yang mendukung jalannya interaksi sosial. Media sosial ini menggunakan teknologi yang berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang sedang populer sekarang ini antara lain : whatsapp, instagram, facebook, youtube, twitter, wikipedia, blog dan lain sebagainya. Beberapa fungsi media sosial yaitu pertama sosial media berfungsi untuk memperluas interaksi sosial melalui internet. Sosial media berhasil berfungsi untuk praktis komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke media lainnya.[9]

Dalam beberapa penelitian mengatakan bahwa dalam media sosial adalah yang merupakan percakapan dalam dunia internet dan di proses oleh beberapa alat yaitu software atau aplikasi. Komunikasi di media sosial sekarang bersifat interaktif terbuka jadi akan memungkinkan setiap orang ikut berpartisipasi didalamnya. Ada beberapa situs media sosial yang sangat canggih sekarang yaitu seperti. *Twitter, Blog, Wikipedia, Instagram, tik-tok, Facebook, dan Youtube*. Perkembangan media sosial sangat canggih, dimana setiap tahunnya menunjukkan grafis peningkatan yang signifikan.[10]

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) yang menjelaskan bahwa, sosial media itu sebagai konvergen antara komunikasi personal dalam arti saling

berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja yang tanpa terkecuali dikarenakan tanpa adanya kekhususan individu. Van Dijk dalam Nasrullah (2015)[11] .yang menyatakan sosial media ialah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi beberapa pihak dalam hal beraktifitas maupun mengklaim satu sama lain, dan oleh sebab itu media juga dapat diterapkan dari berbagai fasilitas *online* yang memudahkan seseorang dalam penggunaan medi sosial tersebut.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) yang memungkinkan media sosial tersebut sebagai kumpulan perangkat lunak yang bisa komunitas lakukam untuk terkumpul. Dan juga bisa berkolaborasi dalam situs media sosial dan dimana media sosial tersebut juga bisa menghasilkan konten yang akan dihasilkan oleh pengguna.

2. Penggunaan media soisal pada peserta didik

Teknologi informasi dan komunikasi secara bertahap semakin menonjol dalam pendidikan serta dalam sektor organisasi. Sebagaian besar studi mengakui pembelajaran secara kolaboratif yang di dukung oleh komputer merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran yang efektif, yang membuat pelajar mampu berkomunikasi satu sama lain melalui media sosial.

Perubahan dalam bidang teknologi telah membawa kepada perspektif pendidikan yang diterima secara umum. Fungsi teknologi pendidikan secara umum, merupakan sebuah proses dari pada sebuah produk. Pada awal abad 21 papan tulis menjadi alat pendorong kerja kelompok sebagai alat konsultasi individual antar siwa dan guru[12]

Hal penting yang perlu di perhatikan dari teknologi ialah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang membaca dan membagi cerita serta mencari informasi dan konten. Harton mengatakan bahwa mengkaji devinisi media sosial muncul beberapa kriteria sebagai berikut, berbasis internet, penggunamenghasilkan dan menerbitkan informasi, komentar dan data[13].

3. Manfaat media terhadap peserta didik

Manfaat dari sosial media terhadap pesrta didik adalah sebagai berikut :

1.) Kemampuan beradaptasi

Dengan adanya sosial media peserta didik akan mampu belajar dan cara mengembangkan kemampuannya dalam menghadapi era digital sekarang ini. Dan mereka bisa menggunakan media sosial bukan hanya untuk keperluan belajar-mengajar akan tetapi bisa bersosialisasi dengan sahabatnya di medis sosial[14].

2.) Perluasan jaringan pertemanan

Dengan adanya media sosial para peserta didik bisa menambah jaringan dengan siapa saja, tanpa harus berkomunikasi secara langsung, akan tetapi bisa secara online, entah itu dalam diskusi pelajaran maupun hal-hal yang bisa memberikan cerminan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik[15].

3.) Termotivasi

Dengan adanya komunitas pertemanan secara online peserta didik bisa menukar informasi satu dan lainnya, akan mampu memotivasi diri dari materi atau masukan teman-teman barru mereka yang tidak secara langsung (online).

4. Macam-macam media sosial

a. Instagram

Macam media sosial yang tak kalah menariknya bagi banyak orang adalah Instagram. Situs ini pun juga berhasil merebut perhatian para penggunanya melalui fitur berbagi foto dan video singkat.

b. Youtube

Situs yang menduduki peringkat nomor dua dunia ini memungkinkan para penggunanya untuk berbagi video. Fitur ini merupakan strategi pemasaran yang tepat bagi usaha anda. Buat iklan dan promosi sedemikian rupa untuk menarik atensi para pelanggan melalui video unik yang diunggah pada kanal YouTube.

c. Twitter

Berbeda dari macam media sosial sebelumnya, Twitter bekerja dengan banyak menggunakan tulisan, foto, dan video. Umumnya, Twitter banyak di gunakan digunakan oleh pengguna.

5. Kelebihan dan kekurangan media sosial

Kelebihan media sosial yaitu :

- d. Lebih cepat mendapatkan informasi
- e. Dapat di gunakan ajang promosi
- f. Bisa menambah ilmu pengetahuan, misalnya bisa mendesign layout dari media sosial atau bisa membuat aplikasi dan kemudian di share ke teman-teman lewat sosial media
- g. Dengan media sosial juga bisa mendapatkan teman lama yang sudah lama tidak ketemu

Kekurangan dari media sosial yaitu :

- a. Sering di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kriminal. Misalnya di gunakan untuk media sosial penipuan berkodak pertemanan.
- b. Banyak account palsu yang mengaku dirinya seorang artis dan orang yang berpenghasilan tinggi, dan terkadang itu bisa di jadikan salah satu objek perusakan nama baik seseorang.

6. Dampak penggunaan media

Dampak dari sisi negatif penggunaan media sosial ialah

- a. Dapat membuat candu pengguna

Saat ini penggunaan media sosial telah menjadi hal yang sangat populer dan terus tumbuh berkembang. Internet dan media sosial menawarkan akses yang mudah untuk mendapatkan informasi dan kemudahan untuk berkomunikasi, hal inilah yang bisa menyebabkan mengapa orang-orang di seluruh dunia menjadi kecanduan media sosial.

- b. Membuang waktu

Kebiasaan penggunaan media sosial akan membuat banyak orang menghabiskan waktu dari internet dan teman-teman terus akan mengurangi waktu yang dimiliki untuk kegiatan lainnya seperti, bekerja ataupun belajar.

- c. Kurangnya percaya diri

Ketika teman kita post foto di media sosial keseringan menggunakan media sosial tentunya rasa kurang percaya diri akan selalu menyelimuti dirinya.

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentang terhadap pengaruh buruk orang lain.

B. Sikap Sosial

1. Pengertian Sikap Sosial

Sikap sosial merupakan dalam diri individu terhadap lingkungan dan sekitarnya. Sikap sosial ditunjukkan karena adanya rasa perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan dimana seseorang tersebut tinggal, sedangkan sikap sosial dasar adalah hal yang mendasari perkembangan sosial setiap orang. Sikap sosial dasar tersebut sebaiknya ditanamkan pada diri individu sejak usia dini.

Sikap sosial tidak hanya dilakukan dalam kalangan masyarakat saja, namun juga bisa dilakukan dengan sarana media sosial, dengan adanya media sosial kita juga bisa berinteraksi sosial dengan jarak jauh seperti dalam hal belajar mengajar, membagi informasi dan hal lainnya yang bisa dilakukan dalam hal ber media

sosial tersebut. Dan sikap sosial dinyatakan tidak oleh seseorang saja akan tetapi diperhatikannya oleh kelompoknya, dalam halnya tidak bisa kita lakukan dengan sendirinya.

Anak berbeda-beda dalam berbakat atau pembawaanya masing-masing, terutama karena pengaruh suasana lingkungan berpendidikan sosial yang lainnya. Pendidikan itu sendiri juga dapat dipandang sebagai sosialisasi harus berusaha mengenali pendidikan dari segi sosiologi, dan mengenai hubungan antar manusia dalam keluarga, sekolah, masyarakat. Pembentukan medis sosial pada usia remaja bisa ditanamkan melalui mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek kehidupan sosial. [20]

Sesungguhnya sikap sosial individu dapat dijumpai dalam semua kehidupan bermasyarakat, tidak terkecuali dengan lingkungan sekolah. Yang menjadi sorotan utama dalam lingkungan pendidikan saat ini adalah karakter siswa, termasuk didalamnya sikap sosial. Bagaimana siswa bersikap dengan lingkungannya di sekolah menjadi topik penting dalam penelitian ini. Sebab, salah satu tujuan pendidikan adalah mengubah sikap anak didik ke arah yang lebih baik. Akhir-akhir ini, berbagai media menyoroti dan menyajikan perkembangan mengenai sikap sosial siswa yang semakin tergoncang akibat era globalisasi. Yang dikhawatirkan kenikmatan yang ditawarkan era globalisasi akan berpengaruh besar terhadap aktivitas belajarnya dan mempengaruhi prestasinya.

Maka untuk mengetahui bagaimana perkembangan sikap sosial peserta didik saat ini, maka diperlukan berbagai pendekatan ilmu yang khusus mengkaji sikap sosial peserta didik tersebut. Sikap sosial merupakan salah satu bagian dari

karakter peserta didik, ada 18 jenis nilai karakter yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Jenis-jenis sikap sosial

Menurut Lickona jenis-jenis sikap sosial yaitu :

a. Kejujuran

Kejujuran adalah bentuk nilai yang berhubungan dengan lain seperti, tidak menipu, tidak berbuat curang, tidak mencari.

b. Toleransi

Toleransi adalah bentuk sikap hormat terhadap berbagai bentuk perbedaan, sehingga mempunyai rasa tertara terhadap pemikiran ras dan keyakinan.

c. Displin diri

Displin adalah sikap untuk mengajar keinginan positif dan tidak mengikuti keinginan hati yang mengarah pada perusakan diri dan disiplin dapat membentuk seseorang tidak puas apa yang sudah diraih.

d. Sikap peduli sesama

Sikap peduli sesama dapat diartikan sebagai berkorban untuk oang lain. Sikap ini dapat membantu tidak hanya mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab kita.

e. Sikap saling kerjasama

Sikap saling bekerja sama mengenal bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan manusia saling membutuhkan.

3. Ciri-ciri sikap sosial

Ciri-ciri yang terdapat pada sikap sosial, ada lima ciri khusus menurut M.sherif yaitu :

- a. Sikap (attitude) itu bukan merupakan faktor hereditas atau tidak dibawa menusia sajak lahir, akan tetapi terbentuknya dan dipelajari.
- b. Karenanya sifatnya yang non hereditas tersebut, maka sikap (attitude) dapat saja berubah-ubah bila syarat-syarat yang dapat mendukung terjadinya perubahan itu ada, oleh karena berubah-ubah maka attitude tersebut dapat dipelajari oleh orang.
- c. Sikap (attitude) tidak semata-mata berdiri sendiri melainkan selalu berhubungan dengan obyek, atau dengan kata lain attitude ituterbentuk, dipelajari atau berubah selalu berkenaan dengan obyek tertentu.
- d. Obyek sifat (attitude) tidak hanya merupakan satu hal tertentu saja, akan tetapi juga dapat merupakan suatu kumpulan dari hal-hal tersebut, atau dengan kata lain yang lebih singkat obyek yang terdapat dalam sikap itu tidak hanya satu tapi juga berkenaan dengan sederetanobyek- obyek.
- e. Pada sikap pada umumnya mempunyai segi motivasi dan emosi atau perasaan, sifat inilah yang membedakan antara attitude dengan kecekapan.

4. Fungsi sikap sosial

Fungsi sikap sosial yaitu Pada dasarnya fungsi atau tugas attitude ini dibagi menjadi 4 yaitu :

a. Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri

Bahwa sikap adalah sesuatu yang bersifat communicable artinya sesuatu yang mudah menular, sehingga mudah pula menjadi milik bersama, justru karena itu sesuatu golongan yang berdasarkan atas kepentingan bersama dan pengalaman bersama biasanya ditandai oleh adanya sikap anggotanya yang sama terhadap sesuatu obyek.

b. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku

Kita tahu bahwa tingkah laku anak kecil dan binatang pada umumnya merupakan aksi-aksi yang spontan terhadap sekitarnya. Antara perangsang dan reaksi tak ada pertimbangan, tetapi pada anak dewasa dan anak yang sudah lanjut usia perangsang itu pada umumnya tidak diberi reaksi secara spontan.

c. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman- pengalaman

d. Dalam hal ini perlu dikemukakan bahwa manusia

dalam menerima pengalaman- pengalaman dari dunia luar sikapnya tidak pasif, tetapi diterima secara aktif, artinya semua pengalamanyang berasal dari dunia luar itu tidak semuanya dilayani oleh manusia, tetapi manusia memilih mana yang perlu dan mana-mana yang tidak dilayani.

e. Sikap berfungsi sebagai pernyataan kepribadian

Sikap sering mencerminkan pribadi seseorang, ini disebabkan karena sikap tidak pernah terpisah dari pribadi yang mendukungnya oleh karena itu dengan melihat sikap- sikap pada obyek-obyek tertentu.

5. Faktor yang mempengaruhi sikap sosial

Ada 2 (dua) faktor untuk membentuk atau merubah sikap yaitu :

a. Faktor internal

Yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi diri manusia itu sendiri. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh yang datang dari luar.

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor yang diluar pribadi manusia, faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok. Misalnya : interaksi antara manusia dengan hasil kebudayaannya yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi, seperti surat kabar.

6. Pengaruh media sosial terhadap sikap sosial

Menjaga silaturahmi dengan keluarga ataupun saudara yang jauh dan sudah lama tidak bertemu, kemudian lewat media sosial hal itu bisa dilakukan. Sebagai sumber belajar dan mengajar media sosial memiliki dampak yang sangat besar sekali. Kita dapat browsing dan belajar ilmu pengetahuan yang baru disana. Karena internet banyak topik dan sumber ilmu terbaru. Dengan mencari topik di internet anda selangkah lebih maju saat memulai pembelajaran di dalam kelas. Media penyebaran informasi. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Memperluas jaringan pertemanan.

Dengan menggunakan media sosial kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan yang belum dikenal sekalipun. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan. Pengguna media sosial dapat belajar bagaimana beradaptasi, bersosialisasi dengan publik.

C. Sikap Spiritual

1. Pengertian Sikap Spiritual

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental dan juga sikap yang sangat diperlukan oleh seseorang. Menurut Bruno, sikap kecenderungan yang sangat relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau benda lainnya. Sikap juga merupakan identitas kecenderungan positif ataupun negatif terhadap suatu objek psikologis tertentu. Oleh karena itu, pada sikap yaitu bisa kita anggap suatu kejanggalan untuk siswa mau bertindak atau dengan cara siswa berkeinginan dengan lainnya.

Spiritual secara bahasa berasal dari kata spirit yaitu berarti jiwa, roh atau sukma, spiritual berarti kejiwaan, rohani, batin, mental, atau moral. Maka oleh karena itu pengertian umum spiritual seringkali berhubungan antara kondisi rohani dan batin dengan kekuasaannya. Dan dalam kurikulum 2013 juga disebutkan bahwa sikap spiritual ialah menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutkan peserta didik. Dan sikap yang ditekankan dalam kurikulum 2013 diantaranya ialah rajin beribadah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersyukur.[18]

Sikap merupakan tindakan seseorang dalam merespon sesuatu objek, baik itu manusia benda dan sebagainya. Sikap ialah cerminan yang sangat nampak dan

terlihat dari seseorang manusia ketika ia bertingkah lakunya seseorang. Adapun Syeh mendefinisikan, bahwa sikap merupakan suatu adopsi dan gejala dalam diri siwa yang memiliki dimensi afektif dan merupakan kecenderungan untuk mereka dapat melakukan respon, (*response tendency*) dengan melalui cara yang relatif tetap terhadap objek barang, dan manusia, baik secara baik maupun tidak baik[19].

Spiritual yakni terbentuk dari kata spirit. Adapun Spirit merupakan sebuah kata yang mempunyai bermacam-macam makna. Contohnya, spirit diartikan sebagai kata benda (noun) seperti hantu, arwah, orang, peri, makna, kelincihan, cara berfikir, moral, keberanian, sukma, dan tabiat. Dua belas kata tersebut dapat dikatakan masih sangat umum atau luas, jika kita dipersempit lagi maka dapat diketahui bahwa kata spirit menjadi tiga macam arti saja, yaitu sukma, moral dan. Kata spiritual juga dapat diartikan yaitu sebagai hal yang memiliki sifat spirit atau berkaitan dengan semangat. Spiritualitas dapat pula dipandang sebagai peningkatan kualitas hidup, baik dalam kehidupan bermasyarakat, kehidupan berkeluarga, ataupun berorganisasi.

Spiritualitas berasal dari diri individu sebagai pemberi makna dalam kehidupannya. Spiritual juga memiliki makna yaitu sebagai sesuatu yang murini dan sering juga disebut dengan ruh atau jiwa. Ruh atau jiwa disini dapat diartikan sebagai sebuah energi dari kehidupan yang dapat membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak. Kata spiritual juga berarti bahwa semuanya yang berada di luar tubuh atau fisik manusia. Sedangkan, dimensi spiritual adalah nti kita, pusat kita, komitmen kita pada sistem nilai kita. Dapat bermakna daerah yang amat pribadi dan sangat penting bagian dari kehidupan. Dimensi spiritual

memanfaatkan segala sumber yang mengilhami dan mendorong semangat dan mengikat kita semua kepada sebuah kebenaran tanpa batas waktu mengenai aspek humanitas.

2. Jenis-jenis sikap spiritual

a. Iman

Menurut pengertian bahasa arab ialah al-tasdiqubilqolbi, membenarkan dengan hati dan mengerjakan dengan anggota tubuh. Yang dinamakan kebijakan yang sesungguhnya ialah iman yang dibuktikan dengan amal perbuatan dan tingkah laku yang mencerminkan keimanan tersebut.

b. Taqwa

Taqwa menurut bahasa arab ialah menjaga diri dari sesuatu yang ditakuti. Pengertiannya menurut syara ialah tidak meninggalkan sesuatu yang seharusnya dikerjakan dan tidak mengerjakan sesuatu yang seharusnya ditinggalkan. Sedangkan makna taqwa kepada Allah ialah tetap memelihara diri dari kemurkaan Allah caranya ialah dengan mengerjakan perintah dan meninggalkan larangannya

c. Kebaikan

Segala bentuk pekerjaan yang bersifat kebaikan dan diridhoi oleh Allah maka dalam menjalankan akan terasa menyenangkan selain itu juga mendapatkan rahmat dari dan pahala dari Allah swt

3. Ciri-ciri sikap spiritual

a. Menjalani Hidup Dengan Ketulusan dan Kerendahan Hati

Biasanya, mereka yang punya kecerdasan spiritual tinggi sudah mengenali betul siapa dirinya di alam semesta ini dan mengapa berada di dunia ini. Semakin paham semakin rendah hati dan semakin besar keinginan untuk bersikap penuh ketulusan.

b. **Kebijaksanaan Adalah Milik Mereka**

Biasanya, orang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi tidak menarik kebijaksanaan dari orang lain atau ucapan dan tindakan orang lain. Tapi dari apa yang ada dalam diri mereka sendiri. Mereka punya kemampuan mengambil kebijaksanaan dengan caranya sendiri

4. Fungsi sikap spiritual

Kondisi spiritual seseorang berpengaruh terhadap kemudahan dalam menjalani kehidupan. Jika spiritualnya baik, maka ia menjadi orang yang cerdas dalam kehidupan. Untuk itu yang terbaik bagi kita adalah memperbaiki hubungan kita kepada Allah yaitu dengan cara meningkatkan taqwa dan menyempurnakan tawakkal serta memurnikan pengabdian.

- a. Pembinaan dan pendidikan akhlak. Spiritual adalah salah satu metode pendidikan akhlak dan pembinaan jiwa.
- b. Kecerdasan spiritual untuk mendidik hati dan budi pengerti, pendidikan sejati adalah pendidikan hati. Karena pendidikan hati tidak saja menenkankan segi-segi pengetahuan kognitif.
- c. Kecerdasan spiritual mengarahkan hidup kita untuk selalu berhubungan dengan kebermaknaan hidup

5. Faktor yang mempengaruhi sikap spiritual

Menurut Taylor, faktor penting yang dapat mempengaruhi spiritual seseorang yaitu :

a. Pertimbangan tahap perkembangan

Di setiap orang berbeda bahwa mereka mempunyai persepsi tentang Tuhan dan bentuk sembahyang dan berbeda menurut usia, seks, agama.

b. Keluarga

Peran orang tua sangat menentukan dalam perkembangan spiritual anak. Yang penting bukan apa yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya tentang Tuhan

6. Pengaruh media terhadap sikap spiritual

Pengaruh media sosial telah banyak memiliki pengaruh terhadap para remaja, baik itu pengaruh yang berdampak secara positif maupun negatif. Dimana pada masa ini dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para remaja untuk dapat memanfaatkan penggunaan sosial media dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan diri ataupun lingkungan di sekitar.

Dengan adanya sosial terhadap sikap spiritual akan dapat merubah pola pikir yang diajarkan oleh keluarga, karena menurut pemikiran mereka jika terdapat suatu masalah secara pribadi, mereka bisa mencurahkan isi hati mereka menggunakan sosial media.

D. Studi kasus

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program, situasi sosial dan sebagainya. Sasaran penelitian studi kasus ini berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen, selain itu juga sarannya itu telah secara mendalam dan rincin, sebagai suatu totalitas, sesuai latar dan konteksnya masing-masing untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi, dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara variable-variabelnya.

Studi kasus digunakan untuk memberikan pemahaman akan sesuatu yang menarik perhatian, proses sosial yang terjadi, peristiwa konkret, atau pengalaman orang yang menjadi latar dari sebuah kasus. Studi kasus (*case study*) berciri kualitatif namun sebagian lagi tidak. Sebagai pendekatan kunci penelitian ini memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa.

Dari penjabaran definisi bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian yang dimana kegiatan ilmiah dilakukan secara intensif terinci, terinci dalam suatu tentang peristiwa, program dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan maupun sekelompok, orang, organisasi atau lembaga untuk memperoleh pengetahuan mendalam dengan peristiwa tersebut.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami konsep-konsep yang terjadi dari sudut pandang subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 1 Sigli. Penentuan subjek yang dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu peserta didik di SMKN 1 Sigli.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi[19].

Pendekatan penelitian bersifat deskriptif karena penulis akan memecahkan masalah yang di analisis dengan keadaan objek penelitian sesuai dengan fakta- fakta yang ada. Sesuai dengan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap spiritual dan sosial[20].

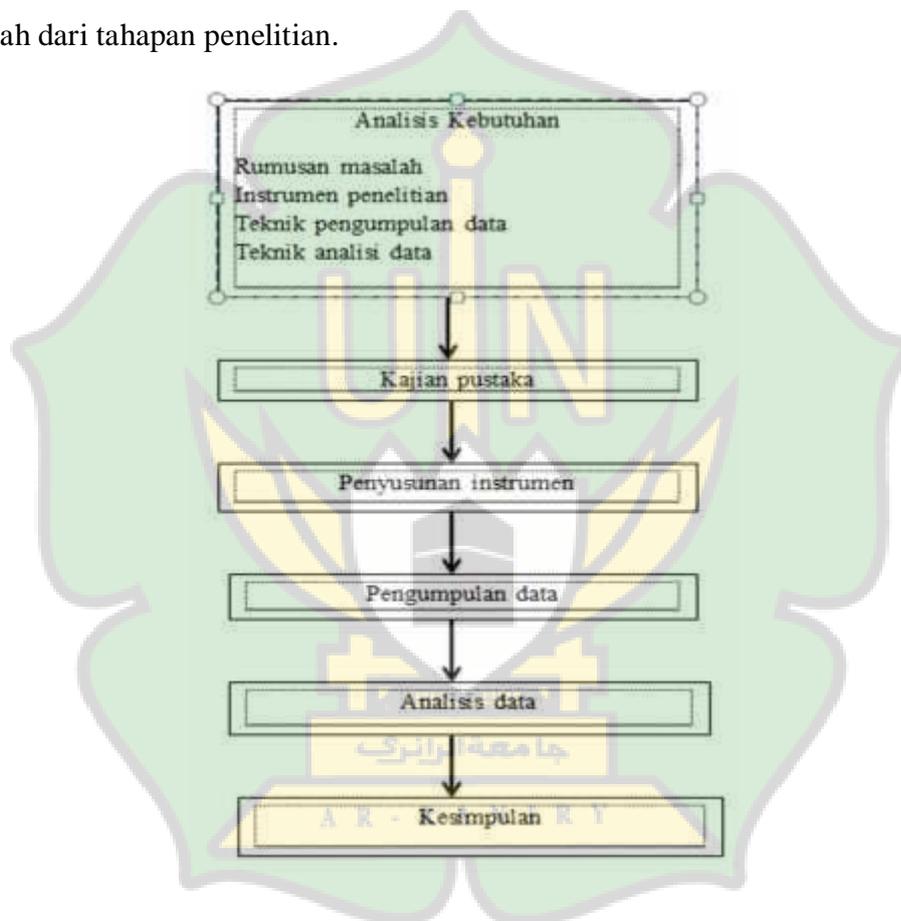
B. Lokasi Penelitian

Dilakukan di SMKN 1 Sigli yang berada di Kecamatan. Kota Sigli, Kabupaten Pidie. Tempatnya di SMKN 1 Sigli yang menjadi responden yaitu

siswa-siswi dari kelas X. Objek penelitian ini dilakukan dengan secara langsung maupun via online.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah jalan dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari awal hingga akhir penelitian. Berikut gambar 3.1, langkah-langkah dari tahapan penelitian.



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminati keterangan atau informan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Keterangan tersebut didapatkan dengan memberikan pertanyaan yang dapat dilakukan secara lisan atau pun tulisan. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 10 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti atau yang lebih dikenal dengan variabel yang akan diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh media sosial terhadap sikap spiritual dan sosial peserta didik.

E. Informan Penelitian

Meolok menjelaskan bahwa penetapan informan penelitian dapat dilakukan dengan metode purposive. Peneliti akan menetapkan jumlah informan berdasarkan anggapan bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dengan dengan rumusan penelitian.

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 peserta didik untuk di wawancarai. Informan nanti akan dipilih secara purposive sampling dengan kriteria peserta didik dalam hal sikap spiritual dan sosial dalam pengaruh media sosial disekolah. Sebagai tabel 3.2 nama-nama informan.

Tabel 3. 1 Nama-nama Informan

No	Nama Peserta Didik
1.	IR
2.	RN
3.	IZ
4.	SZ
5.	IH
6.	MT

7.	MR
8.	DR
9.	SM
10.	IN

F. Teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen non tes, yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai tabel 3.3 instrumen wawancara.

a. Instrumen Wawancara

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

NO	Pertanyaan
1	Mengapa anda lebih memilih youtube untuk belajar tentang keagamaan?
2	Mengapa anda lebih memilih belajar keagamaan di media youtube dari pada membaca buku?
3	Apa pengaruh spiritual yang dirasakan ketika anda menggunakan media sosial untuk belajar keagamaan?
4	Apa fitur-fitur yang digunakan untuk belajar di media youtube ?
5	Bagaimana cara mengelola dan mengakses media sosial youtube dengan baik?
6	Apa sisi negatif dan positif yang didapatkan dari media youtube?
7	Mengapa lebih memilih media youtube di bandingkan media

	sosial lainnya untuk belajar ?
8	Berapa uang yang di habiskan untuk membeli kouta internet yang diperlukan untuk menggunakan media sosial ?
9	Apa yang dilakukan ketika orang tua kalian melarang untuk menggunakan media sosial ?
10	Apakah orang tuanya melarang untuk kalian aktif di bagian media sosial?

b. Instrumen Observasi

Tabel 3.3 Instrumen Observasi

NO	SIKAP YANG DIAMATI
1.	SIKAP PESERTA DIDIK SAAT MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL a. Tidak bermain hp didepan guru saat jam pelajaran berlangsung b. Bermain media sosial saat guru menyuruh mencari materi yang sedang diajarkan
2.	SIKAP PESERTA DIDIK DALAM HAL SPIRITUAL a. Mengaji setiap pagi jum'at b. Shalat berjamaah
3.	SIKAP PESERTA DIDIK KETIKA PROSES BELAJAR a. Fokus ketika belajar b. Tidak bermain media sosial ketika guru tidak mengarahkan siswa c. Semangat mengajarkan tugas

2. Pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam melakukan wawancara di lapangan, peneliti menggunakan wawancara partisipan dan terstruktur. Jenis wawancara ini membuat data yang diperoleh dari hasil susunan pertanyaan wawancara, wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan

yang telah direncanakan sebelumnya, tiap para informan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan pertanyaan yang sudah dirancang. Wawancara ini menghemat waktu dan membatasi, efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian, analisis data dampak lebih mudah sebagaimana yang dapat ditemukan dengan cepat.

Dalam penelitian kegiatan tanya jawab yang secara lisan untuk mendapatkan informasi bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio maupun audio visual. Wawancara partisipan berupa wawancara secara mendetail dimana kita memposisikan diri dengan informan tersebut dan juga dengan hal apa yang ingin kita teliti.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi merupakan pengumpulan data langsung, dari lapangan data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi tersebut juga dapat berupa interaksi yang terjadi didalam suatu organisasi atau pengalaman anggota, dalam berorganisasi.

Observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian memilih siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Dan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek, ditempat yang sedang terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian, dokumen yang di teliti dapat dalam bentuk berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, namun juga bisa berupa surat pribadi, laporan dan situs internet yang berhubungan dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logik atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan menggunakan interactive mode.

1. Reduksi Data

Langkah ini dimulai dengan proses pemetaan untuk mencari persamaan dan perbedaan sesuai dengan tipologi data dan membuat catatan sehingga membentuk analisis yang dapat dikembangkan dan ditarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Dalam langkah ini dilakukan proses menghubungkan hasil-hasil klasifikasi tersebut dengan beberapa referensi atau dengan teori yang berlaku dan mencari hubungan diantara sifat-sifat kategori.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMKN1 Sigli

SMKN 1 Sigli merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Pidie dengan alamat di Jalan Tgk Chik Di Reubee, Sigli, Aceh.

1. Visi dan misi SMKN1 Sigli

Visi : Mengembangkan pendidikan berbasis kompetensi yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil, memiliki kualitas imani dan taqwa dibidang bisnis manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengisi lapangan kerja dalam dan luar negeri sesuai dengani tuntutan dunia usaha dan industri.

Misi :

- Menghasilkan tamatan yang memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kesadaran, yang tinggi terhadap keharmonisan lingkungan.
- Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi tinggi, mampu bersaing dipasar tenaga kerja nasional dan internasional.

- Menghasilkan tamatan yang mampu memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal, untuk mengembangkan dirinya.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang teknologi bagi masyarakat.

B. Fasilitas yang disediakan SMKN1 Sigli

SMKN 1 Sigli menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMKN 1 SIGLI berasal dari PLN. SMKN 1 Sigli menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMKN 1 Sigli untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMKN 1 Sigli

Model – C			
Perincian	Banyaknya Murid		
	LK	PR	Jumlah
Kelas 10			
Akuntansi	13	43	56
Adm. Perkantoran	7	60	67
Pemasaran	38	31	69
Tata Busana	0	140	140
TKJ	46	16	62
Akom. Perhotelan	6	20	26

Jumlah	110	310	420
Kelas 11			
Akuntansi	9	39	48
Adm. Perkantoran	19	67	86
Pemasaran	31	29	60
Tata Busana	2	134	136
TKJ	47	9	56
Akom. Perhotelan	5	10	15
Jumlah	113	288	401
Kelas 12			
Akuntansi	11	48	59
Adm. Perkantoran	12	52	64
Pemasaran	26	15	41
Tata Busana	0	142	142
TKJ	28	16	44
Akom. Perhotelan	7	7	14
Jumlah	84	280	364
Total	307	878	1185

Gambar 4.1 Lokasi SMKN 1 Sigli (Maps)

SMKN 1 SIGLI berada di koordinat Garis lintang: 5.3806 dan Garis bujur:

95.957.



Sumber: <https://smknegeri1sigli.blogspot.com>

C. Hasil Penelitian

1. Tanggapan siswa-siswi terhadap media sosial

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara bersama peserta didik. Berikut hasil wawancara informan.

Tabel 4.2 Pertanyaan pertama : Mengapa anda lebih memilih youtube untuk belajar tentang keagamaan?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Mudah, karena saya setiap pagi mendengar muratol diyoutube.
2.	RN	Karena diyoutube ada tata pergerakannya, seperti pergerakan shalat mudah untuk saya pahami.
3.	IZ	Karena diyoutube pemahamannya lebih luas dibandingkan media lain
4.	SZ	Tidak bosan, karena ada gambaran atau karakternya.
5.	IH	Mudah untuk dicari bahan
6.	MT	Gampang, karena semua yang dicari ada
7.	MR	Tidak ribet, langsung mudah didapatkan
8.	DR	Sekarang semua pakai media
9.	SM	Youtube segala hal bisa dicari apalagi mencari hal tentang keagamaan
10.	IN	Mudah, mana yang lebih mudah itu saya pakai

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa menggunakan media youtube untuk belajar lebih mempermudah peserta didik, karena dengan belajar diyoutube peserta didik mudah untuk mencari bahan ajar.

Tabel 4.3 Pertanyaan kedua: Mengapa anda lebih memilih belajar keagamaan di media youtube dari pada membaca buku?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Lebih mudah
2.	RN	Praktis, karena di media youtube mudah mencari tentang keagamaan yang tidak kita mengerti
3.	IZ	Asik, tidak ribet
4.	SZ	Kalau membaca di buku terlalu ribet
5.	IH	Enak saja, bawa buku tidak semua ada apa yang dicari
6.	MT	Praktis mudah
7.	MR	Kalau di buku susah caranya tidak semua ada
8.	DR	Media adalah segalanya, buku harus dicari dulu
9.	SM	Mudah sekali, buku cari halamanya aja harus satu-satu
10.	IN	Banyak media yang mudah dicari

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih memilih belajar di youtube dibandingkan membaca buku, karena di media youtube mudah untuk mencari apa yang peserta didik ingin cari.

Tabel 4.4 Pertanyaan ketiga : Apa pengaruh spiritual yang dirasakan ketika anda menggunakan media sosial untuk belajar keagamaan?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Pengaruhnya, kalau saya lebih cepat bisa
2.	RN	Pengaruhnya kalau menurut saya ada bacaan-

		bacaan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya
3.	IZ	Pengaruhnya sangat membantu saya dalam belajar tentang keagamaan
4.	SZ	Pengaruhnya cepat bisa
5.	IH	Cepat dimengerti dan di media youtube mudah Mencarinya
6.	MT	Tidak memebuangkan waktu
7.	MR	Lebih cepat dimengerti
8.	DR	Mengajarkan saya lebih tepat
9.	SM	Pengaruhnya lebih p Aham
10.	IN	Pengaruhnya sangat bisa dipelajari apalagi saya masih peserta didik

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang didapatkan oleh peserta didik sangat bisa dipelajari.

Tabel 4.5 Pertanyaan keempat : Apa fitur-fitur yang digunakan untuk belajar di media youtube ?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Banyak, ada konten masak, ada konten cara menghitung cepat yang sering saya nonton
2.	RN	Konten vlog artis

3.	IZ	Biasanya konten comedy
4.	SZ	konten tentang D.I.Y mudah untuk kita belajar
5.	IH	Sekarang ini sering nnton konten belajar bahasa inggris
6.	MT	Cari ide dan konsep yang menarik
7.	MR	Konten horor untuk kesenangan
8.	DR	Mendengar tausiah, cerita-cerita nabi
9.	SM	Konten animasi creator
10.	IN	Mencari lagu kekinian, lagu viral di tik-tok

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa banyak fitur yang peserta didik gunakan untuk mencari bahan ajar sekolah bisa disimpulkan untuk mencari hal-hal positif

Tabel 4.6 Pertayaan kelima: Bagaimana cara mengelola dan mengakses media sosial youtube dengan baik?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Dengan memahami kaidah-kaidah keagamaan dan mengantisipasi pencarian yang negatif
2.	RN	Kalau misalkan ada vidio yang gak patut dicontoh langsung saya next
3.	IZ	Tergantungnya kita mau cari bahan apa
4.	SZ	Kalau kita ingin membuka situs yang baik pastinya hal positif juga muncul tergantung kita

		mencarinya
5.	IH	Misalkan ada yang tidak harap ditonton atau dilarang saya tidak membukanya
6.	MT	Dengan membuka hal hal yang positif
7.	MR	Tidak mendownload aplikasi media yang mengandung negatifnya
8.	DR	Asalkan niat kita bermain sosial media itu untuk keperluan yang baik
9.	SM	Membuka media yang bermanfaat yang mengandung ilmu untuk kita belajar
10.	IN	Membuka situs yang baik

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik mengelola media dengan baik .

Tabel 4.7 Pertanyaan keenam: Apa sisi negatif dan positif yang didapatkan dari media youtube?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Disisi positif banyak mendapatkan berita-berita kekinian disisi negatife lebih lalai
2.	RN	Bagian sisi positif mendapatkan informasi yang sedang terjadi kalau sisi negatifnya bermain game
3.	IZ	Dibagian positifnya bisa membantu kita untuk apa yang perlu kita cari di media sosial, kalau

		sisi negatifnya yang dilarang untuk diakses jangan kita akses
4.	SZ	Positifnya membantu kita untuk cari informasi sedangkan negatif lalai
5.	IH	Sisi positifnya ya bisa cari bahan pelajaran di media sosial, kalau negatifnya menurut kitanya mencari bahan apa atau mencari apa
6.	MT	Positifnya kita buat konten mendapatkan uang kalau negatifnya membuka situs yang dilarang
7.	MR	Positif dan negatifnya tergantung kitanya mau cari apa, kalau saya menggunakan media sosial untuk hiburan dan kalau ada tugas di sekolah bisa cari bahan ajar di media google
8.	DR	Negatifnya kelalaian selalu membuka game bermain game
9.	SM	Sisi negatifnya terlalu mengikuti tren di media sosial, positifnya mendapatkan berita
10.	IN	Yang positifnya banyak, bisa juga kita dapatkan uang lewat media sosial, negatifnya lalai

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa sisi negatif yang didapatkan peserta didik yaitu kelalaian yang sangat besar tapi disisi positifnya peserta didik dapat dengan cepat informasi.

Tabel 4.8 Pertanyaan ketujuh :Mengapa lebih memilih media youtube di bandingkan media sosial lainnya untuk belajar ?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Karena diyoutube bisa mencari informasi karena semuanya ada
2.	RN	Kalau media youtube lengkap fitur-fiturnya
3.	IZ	Di youtube mudah mencari bahan
4.	SZ	Lebih gampang,mudah, dan kalau kita mencari langsung ada dengan vidio-vidionya langsung lengkap
5.	IH	Media youtube gak banyak menghabiskan kuota internet
6.	MT	Bisa mencari bahan pelajaran mudah
7.	MR	Simple dengan fitur-fiturnya
8.	DR	Tidak ribet, dan aplikasi youtubepun sangat banyak orang menggunakannya
9.	SM	Media umum yang mudah
10.	IN	Youtube media sejuta umat, tata cara mengelolanya gampang

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa belajar di media youtube tata cara mengontrol dan mengelolanya mudah.

Tabel 4.8 Pertanyaan kedelapan : Berapa uang yang di habiskan untuk membeli kouta internet yang diperlukan untuk menggunakan media sosial ?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Sehari tercapai 3gb sekitaran 10 ribu
2.	RN	Tidak banyak, sebulan bisa tercapai 50 ribu
3.	IZ	Saya beliknya sebulan sekali, sekitaran 65 ribu
4.	SZ	Tidak pernah dihitung
5.	IH	Saya keseringan di wi-fi
6.	MT	Tidak menentu kadang bisa tercapai 100 ribu karena saya membeli paket kuota dengan isi pulsa
7.	MR	Belik paket yang 3gb 3 hari
8.	DR	Tergantung kita memakainya, banyak kita pakai banyak habis kuotanya
9.	SM	Ada wifi dirumah, jarang saya belik paket kuota
10.	IN	30 ribu perbulan, bisa jadi lebih kalau keseringan membuka sosial media

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak banyak menghabsikan kuota internet, kalau iya menghabiskan kuota internet kebanyaka untuk keperluan belajar.

Tabel 4.10 Pertayaan kesembilan: Apa yang dilakukan ketika orang tua kalian melarang untuk menggunakan media sosial ?

No	Informan	Jawaban
----	----------	---------

1.	IR	Diam-diam membuka hp, sepengetahuan orang Tua
2.	RN	Meminta mohon ke orang tua bahwa saya bermain media sosial bukan untuk bermain Game
3.	IZ	Kasih tau orang tua, karena membuka media sosial untuk belajar
4.	SZ	Pasti dikasih, karena orang tua saya tau saya buka media sosial untuk keperluan bisnis olshop saya
5.	IH	Walaupun dilarang tetap main, karena membuka media sosial bukan untuk saya cari yang dilarang
6.	MT	Tidak bermain sosial media kalau menurut orang tua itu yang terbaik
7.	MR	Tidak bermain, tapi memaksa mehami ke orang tua, karena media sosial itu tidak semua mengandung hal negatif
8.	DR	Tetap bermain media sosial, zaman sekarang tidak main media sosial tidak asik
9.	SM	Tidak membuka media sosial depan orang tua
10.	IN	Media sosial tetap saya buka, cuma sekedar hiburan saja, selagi tidak melewati batasnya

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kebanyakan mematuhi perintah dari orang tuanya, orang tuanya dilarang membuka media sosial peserta didik tidak membukanya.

Tabel 4.11 Pertanyaan kesepuluh : Apakah orang tuanya melarang untuk kalian aktif di bagian media sosial?

No	Informan	Jawaban
1.	IR	Kalau keseringan main hp dilaranglah
2.	RN	Tidak melarang asalakan saya tidak lalai
3.	IZ	Tergantung kalau keseringan main hp dimarahin
4.	SZ	Tidak selagi tidak melewati batas
5.	IH	Tidak, karena saya jarang bermain media sosial
6.	MT	Dilarang, misalkan main media sosial berlebihan lupa dengan pekerjaan rumah
7.	MR	Tidak, asalkan tidak mengganggu dengan pekerjaan lagi
8.	DR	Tidak, karena selama saya main media sosial tidak dilarang
9.	SM	Dilarang, saya hp saja tidak bisa saya main depan orang tua
10.	IN	Tidak, asalkan jagan lalai

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa peserta didik di bolehkan untuk bermain media sosial, karena orang tuanya tau anaknya membuka media sosial untuk keperluan sekolahnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa sosial media berpengaruh pada sikap pesersta didik, sikap yang baik ataupun buruknya. Hal tersebut didapatkan saat responden mewawancarai peserta didik. Dan hal negatife yang ditimbulkan dari penggunaan sosial media adalah mereka lalai dalam bermain game, dan lupa bahwa ada tugas yang harus dikerjakan. Namun, dampak negatif tersebut terjadi ketika mereka berada diluar sekolah.

Peneliti menemukan bahwa pseresta didik SMKN1 Sigli menggunakan sosial media hampir setiap hari. Dan intensitas penggunaan media sosial tercapai setiap harinya, ada yang digunakan untuk belajar dan juga digunakan untuk kesenangannya dan peneliti menemukan bahwa peserta didik menggunakan media sosial untuk keperluan mencari bahan pelajarannya. Berdasarkan hal ini peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik di SMKN 1 Sigli mengalami ketergantungan media sosial.

Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial peserta didik adalah :

1. Sikap peserta didik dalam hal spiritual

Dalam hal spiritual, peserta didik disaat waktunya shalat peserta didik langsung bergegas melaksanakan shalat berjamaah, terbiasa dikarenakan ada

ditetapkan jadwal shalat berjamaah dan tugas lainnya. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh gurunya bahwa sosial media tidak selalu membawa hal negatif tergantung kita mengelolanya bagaimana.

2. Sikap terhadap guru

Dalam aspek sikap peserta didik terhadap guru, peserta didik sangat menghargai guru yang sedang mengajar didepan, mereka tidak bermain sosial media dikelas, dan juga ada peraturanya, mematuhi, dan juga disiplin. Karena mempunyai keterbatasan dalam menggunakan media sosial, karena ketika jam belajar berlangsung gadget mereka harus mengumpulkan ke depan dan itu syarat-syaratnya karena itu peraturan dari pihak sekolah, dan jika dilanggar akan ada konsekuensi (hukuman) dari kepala sekolah.

3. Sikap ketika proses belajar

Peserta didik dari SMKN 1 Sigli bisa dikatakan peserta didik patut dikatakan sebagai peserta didik yang patuh dan taat terhadap peraturan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah, contohnya seperti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mereka tidak perlu menunggu guru memberikan aba-aba untuk menyimpan *gadgetnya* kedepan. Karena mereka takut ketahuan bermain media sosial saat dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa sosial media ada dampak positifnya dan juga negatifnya, oleh karena itu peserta didik juga harus ada pengawasan dari guru/orang tuanya, yaitu dengan memberikan informasi-informasi yang baik bagi pikiran dan psikologis anak. Disinilah informasi-informasi yang dapat membantu sikap atau perilaku peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap sikap spiritual peserta didik SMKN 1 Sigli timbul aspek atau kaidah baik, dari aspek sikap kepada guru, teman, orang tua mereka mengikuti aspek- aspek kaidah dan sikap spiritual dan di media sosial juga mengajarkan tentang keagamaan bagaimana mereka mengelola sosial media. Respon peserta didik terhadap penggunaan media sosial berbeda-beda ada yang digunakan untuk belajar dan juga kepentingan lainnya seperti main game, buka media youtube.

Dampak media sosial yang digunakan oleh peserta didik ada sisi negatifnya dan juga positifnya. Memiliki dampak positif seperti membentuk rasa bertanggung jawab dalam mengajarkan tugas dan membuat proses belajar dengan baik.

B. Saran

Dari segi sekolah guru juga harus mengontrol peserta didik dalam bermain media sosial saat gurunya menyuruh peserta didik membuka media sosial saat mencari bahan ajar pembelajaran. Dikarenakan di media sosial banyak mengandung hal positif dan negatif. Dan peserta didik juga harus bisa mengatur

waktu dimana saatnya belajar dan bermain media sosial untuk keperluan di luar sekolahnya.

Untuk yang menciptakannya media sosial diharapkan dapat membuat regulasi atau kebijakan tentang penggunaan media sosial pada anak dibawah umur. Seperti menyaring konten atau aplikasi-aplikasi yang tidak baik untuk anak dibawah umur untuk perkembang otak dan sikap atau perilakunya.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Maunah, “*Landasan Pendidikan.Pdf.*” Pp. 5–6, 2009, [Online]. Available: [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/6184/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/6184/).
- [2] Y. Bustami, “*Studi Analisa Indek Kepuasan Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Uin Ar-Raniry,*” 2018.
- [3] A. Rafiq”*Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*” vol.1 No 1 2020 juli 2020
- [4] S. M. Koni, “No Title,” pengaruh jejaring Sos. terhadap Pendidik. Karakter peserta didik, vol. vol.4 No.2, p. 37, 2016.
- [5] Siti Widad, “Pengembangan Media Mobile Learning Adobe Flash Cs6 Berbasis Android Terintegrasi Alquran Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Membangun Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas Xi Di Tingkat Sma/Ma,” *J. Teknol. Pendidik.*, pp. 119–120, 2018.
- [5] R. E. Hamzah, “Penggunaan Media Sosial di Kampus Dalam Mendukung”
- [6] Afrizal nurislami, “*Instagram: Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu*” dalam *jurnal Kinesik vol. 5 No. 3 (2018)*
- [7] G. E. Annastasia, “Pengaruh Konten Prank Dalam Youtube,” 2020.
- [8] Finy F Basarah, “*Media Sosial Sebagai Sarana Eksistensi Diri*”, dalam *jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, (2016)*,
- [9] Hendra Junawan, Nurdin Laugu, “*Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia*”, dalam *jurnal UIN Sunan Kalijaga. Vol. 4 No. 1, Juni 2020*,
- [10] Elly Komala, “*Media Sosial Sebagai Ruang Hiperealitas Studi Kasus Pada Twitter*”, dalam *jurnal Universitas Pasundan. Vol. 1 No. 2, Juli 2018*
- [11] Nang Sugeng Cahyono, “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*”, dalam *Artikel, (2017)*,
- [12] Afrizal nurislami, “*Instagram: Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu*”, dalam *jurnal Kinesik vol. 5 No. 3 (2018)*,
- [13] I. No *et al.*, “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap

- Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad,”
*PENINGGALAN Sej. SEBAGAI SUMBER BELAJAR Sej. DALAM
 PENANAMAN NILAI-NILA Kebangs. PENDAHULUAN Banyuwangi
 merupakan Wil. yang memiliki beberapa Drh. yang berpotensi memiliki
 situs peninggalan Sej. yang sampai saat ini masih ada namun kondisi*, vol.
 1, no. 1, pp. 41–57, 2019
- [14] ade wanti, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Teknologi
 Informasi diSMK Kabupaten Aceh Besar*. 2019
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. 2009. Pendekatan Kuantitatif,
 kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- [16]D. Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- [16] Wayan Suwendra, “Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial
 Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan”, (Bandung: Nilacakra, 2018
- [17] D. Setiawan, H. Hamzah, And A. Arlenny, “*Pelatihan Ms. Word &
 Mendeley Untuk Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik Unilak,*”
Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy., Vol. 3, No. 1, Pp. 172–179, 2019,
 Doi:10.31849/Dinamisia.V3i1.2215.
- [18] Haryanto.Dkk, *Metode Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*. Buku
 Kedokteran Egc, 2000.
- [20] Wayan Suwendra, “Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu Sosial
 Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan”, (Bandung: Nilacakra, 2018
- [21] A. Supianyto.” *Pengelolaan pengelolaan laboratorium computer.*” No 1

LAMPIRAN

LAMPIRAN1. SURAT KEPUTUSAM PENELITIAN 1

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <small>Jl. Syekh Abdur Rauf Kiglima Darussalam Banda Aceh Telp.0651- 7557001, Email : uin@araniry.ac.id</small>
Nomor : B-18529/un.08/FTK1/TL.00/12/2021	
Lamp : -	
Hal : <i>Penelitian Ilmiah Mahasiswa</i>	
Kepada Yth, Kepala Sekolah SMKN 1 Sigi	
Assalamu'alaikum Wx.Wb. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama/NIM : MAULINAR / 170212095 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Teknologi Informasi Alamat sekarang : Gampoeng Jeulingga Kec. Syiah Kuala Banda Aceh	
Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul <i>Pengaruh Media Sosial terhadap Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik di SMKN 1 Sigi</i>	
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih	
Banda Aceh, 17 Desember 2021 an Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,	
Berlaku sampai : 8 Januari 2022	 Dr. M Chalis, M.Ag

LAMPIRAN 2. SURAT KETERANGAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-17598/UIN.08/FTK/KP.07.6/12/2021
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 03 Desember 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Yusran, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Maulinar
NIM : 170212095
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik di SMKN 1 Sigi

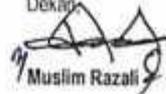
KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Desember 2021

An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

DOKUMENTASI



